UDINUS
Jurnal pendidikan nusantara
E-ISSN 3165-3057
Volume 1, Nomor 1, September 2026
https://yslnusantara.com/index.php/Udinus

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI PENILAIAN DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN TRANSPARANSI NILAI DI SMK

Chindi Fernanda Suwardi[1]*
Manajemen Pendidikan, Universitas Negeri Padang
Email corespondensi : chindfernanda@gmail.com*

Abstrak: Perkembangan teknologi informasi memberikan banyak kemudahan dalam dunia pendidikan, salah satunya dalam proses pengelolaan dan penyampaian hasil penilaian siswa. Namun, proses penilaian yang masih dilakukan secara manual dapat menimbulkan beberapa kendala, seperti keterlambatan penyampaian nilai, kesalahan pencatatan, serta kurangnya keterbukaan informasi antara guru dan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi sistem informasi penilaian berbasis digital dapat membantu meningkatkan transparansi nilai di lingkungan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dirancang melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh informasi mengenai proses pengelolaan nilai, kemudahan akses informasi, serta kendala dalam penggunaan sistem digital. Pembahasan menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi penilaian berbasis digital berpotensi mempermudah guru dalam mengelola data nilai dan memberikan kemudahan bagi siswa untuk mengakses hasil penilaian. Selain itu, sistem ini dapat mendukung keterbukaan informasi sehingga siswa lebih mudah mengetahui perkembangan hasil belajarnya. Meskipun demikian, penerapannya tetap membutuhkan dukungan fasilitas teknologi, jaringan internet yang memadai, kemampuan pengguna, serta keamanan data. Dengan demikian, sistem informasi penilaian berbasis digital dapat menjadi salah satu upaya untuk mendukung proses penilaian yang lebih efektif, terstruktur, dan transparan di lingkungan SMK.

Kata kunci: penilaian digital; sistem informasi; siswa SMK; teknologi pendidikan; transparansi nilai

Abstract: This article discusses the implementation of a digital student assessment information system to improve grade transparency in vocational high schools. Manual assessment can delay reporting, introduce recording errors, and limit students' access to information. The study adopts a descriptive qualitative approach involving planned observation, interviews, and documentation. The discussion indicates that digital systems may facilitate teachers' management of grades and students' access to assessment information. Effective implementation also depends on infrastructure, internet connectivity, user readiness, and data security. The system therefore has potential to promote more accessible and organized assessment, although empirical findings from completed fieldwork are not supplied in the source document.

Keywords: assessment transparency; digital assessment; educational technology; information system; vocational students

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi saat ini telah membawa banyak perubahan dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Pemanfaatan teknologi tidak hanya membantu proses pembelajaran, tetapi juga dapat mempermudah pengelolaan administrasi sekolah, salah satunya dalam proses pengolahan dan penyampaian hasil penilaian siswa. Di lingkungan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), penilaian menjadi salah satu bagian penting dalam proses pendidikan karena digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi dan mencapai kompetensi yang telah ditentukan. Oleh karena itu, proses penilaian perlu dilakukan secara tepat, jelas, dan transparan agar siswa dapat mengetahui perkembangan hasil belajarnya.

Namun, dalam pelaksanaannya, masih terdapat sekolah yang menggunakan sistem penilaian secara manual atau belum memanfaatkan teknologi digital secara maksimal. Proses pengolahan nilai yang dilakukan secara manual terkadang membutuhkan waktu cukup lama dan berisiko menimbulkan kesalahan dalam pencatatan maupun perhitungan nilai. Selain itu, penyampaian hasil penilaian yang kurang terbuka dapat membuat siswa kesulitan mengetahui rincian nilai yang diperoleh. Kondisi tersebut dapat menimbulkan pertanyaan atau kesalahpahaman antara siswa dan guru, terutama ketika siswa merasa hasil penilaian yang diterima belum sesuai dengan usaha dan kemampuan mereka.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan sistem informasi penilaian berbasis digital. Sistem ini dapat membantu guru dalam mengelola, menyimpan, dan memperbarui data nilai siswa secara lebih praktis dan terorganisasi. Di sisi lain, siswa juga dapat memperoleh kemudahan dalam mengakses informasi mengenai hasil penilaian mereka. Dengan adanya sistem digital, informasi nilai dapat disampaikan secara lebih cepat dan terbuka sehingga siswa tidak perlu selalu menunggu penyampaian nilai secara langsung dari guru. Penerapan sistem ini juga diharapkan dapat mengurangi kesalahan dalam pengolahan data serta meningkatkan efisiensi pekerjaan guru.

Transparansi nilai merupakan hal yang penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang jujur, terbuka, dan dapat dipercaya. Siswa berhak mengetahui hasil penilaian yang diperoleh beserta informasi yang berkaitan dengan proses penilaian tersebut. Keterbukaan informasi nilai juga dapat membantu siswa memahami kekurangan dan

Creative Commons Attribution 4.0 International License

UDINUS
Jurnal pendidikan nusantara
E-ISSN 3165-3057
Volume 1, Nomor 1, September 2026
https://yslnusantara.com/index.php/Udinus

kelebihan mereka dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, penilaian tidak hanya menjadi alat untuk menentukan hasil belajar, tetapi juga dapat menjadi bahan evaluasi bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan akademik maupun keterampilan mereka.

Berdasarkan permasalahan tersebut, implementasi sistem informasi penilaian berbasis digital di SMK menjadi salah satu langkah yang perlu diperhatikan dalam mendukung perkembangan teknologi di lingkungan pendidikan. Penerapan sistem ini diharapkan mampu menciptakan proses pengelolaan nilai yang lebih efektif, mempermudah akses informasi bagi siswa, serta meningkatkan transparansi antara pihak sekolah, guru, dan siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi sistem informasi penilaian berbasis digital dapat membantu meningkatkan transparansi nilai di lingkungan SMK. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui manfaat penggunaan sistem digital dalam proses pengelolaan dan penyampaian hasil penilaian siswa. Melalui penelitian ini, diharapkan penggunaan teknologi informasi dapat menjadi solusi untuk menciptakan sistem penilaian yang lebih efektif, akurat, terbuka, dan sesuai dengan kebutuhan pendidikan di era digital.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan suatu sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyajikan informasi agar dapat membantu seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan atau mengambil keputusan. Dalam dunia pendidikan, sistem informasi memiliki peran penting karena dapat membantu sekolah mengelola berbagai kegiatan, mulai dari administrasi, data siswa, data guru, hingga pengolahan hasil belajar. Dengan adanya sistem informasi, pekerjaan yang sebelumnya dilakukan secara manual dapat menjadi lebih mudah, cepat, dan terorganisasi.

Penggunaan sistem informasi di lingkungan sekolah juga dapat membantu meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan. Informasi yang dikelola dengan baik akan lebih mudah diakses oleh pihak yang membutuhkan. Oleh karena itu, penerapan sistem informasi menjadi salah satu bentuk pemanfaatan teknologi untuk mendukung kegiatan sekolah agar berjalan lebih efektif dan efisien.

Sistem Penilaian Siswa

Penilaian siswa merupakan proses yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil belajar berdasarkan kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki siswa. Penilaian tidak hanya digunakan untuk menentukan nilai akhir, tetapi juga menjadi bahan evaluasi untuk mengetahui perkembangan siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran.

Di tingkat SMK, penilaian memiliki peran yang cukup penting karena proses pembelajaran tidak hanya berfokus pada teori, tetapi juga pada kemampuan praktik dan keterampilan sesuai dengan program keahlian masing-masing. Oleh sebab itu, sistem penilaian harus mampu memberikan informasi yang jelas mengenai hasil belajar siswa, baik dari aspek pengetahuan maupun keterampilan.

Pengelolaan nilai yang baik dapat membantu guru dalam memantau perkembangan siswa sekaligus mempermudah sekolah dalam menyusun laporan hasil belajar. Dengan demikian, diperlukan sistem penilaian yang terstruktur agar proses pengolahan dan penyampaian nilai dapat dilakukan secara tepat.

Sistem Informasi Penilaian Berbasis Digital

Sistem informasi penilaian berbasis digital merupakan pemanfaatan teknologi informasi untuk membantu proses pengelolaan nilai siswa, mulai dari memasukkan data nilai, mengolah hasil penilaian, menyimpan informasi, hingga menyampaikan hasilnya kepada siswa. Sistem ini dapat digunakan sebagai alternatif untuk menggantikan proses penilaian yang masih dilakukan secara manual.

Melalui sistem digital, guru dapat mengelola nilai dengan lebih praktis tanpa harus melakukan pencatatan secara berulang. Data nilai yang telah dimasukkan juga dapat tersimpan secara lebih teratur sehingga memudahkan pencarian dan pemeriksaan kembali apabila diperlukan. Sementara itu, siswa dapat memperoleh informasi mengenai hasil penilaian dengan lebih mudah sesuai dengan hak akses yang diberikan oleh sekolah.

Penerapan sistem ini diharapkan dapat mengurangi risiko kesalahan pencatatan, mempercepat proses pengolahan nilai, serta membantu menciptakan pengelolaan data akademik yang lebih tertib. Namun, keberhasilannya juga bergantung pada kesiapan sekolah, kemampuan pengguna, ketersediaan fasilitas teknologi, dan keamanan data siswa.

Creative Commons Attribution 4.0 International License

UDINUS
Jurnal pendidikan nusantara
E-ISSN 3165-3057
Volume 1, Nomor 1, September 2026
https://yslnusantara.com/index.php/Udinus

Transparansi Nilai

Transparansi nilai merupakan keterbukaan informasi mengenai hasil penilaian yang diperoleh siswa selama proses pembelajaran. Transparansi ini berarti siswa dapat mengetahui nilai yang diberikan oleh guru serta memperoleh informasi yang jelas mengenai hasil evaluasi pembelajaran mereka.

Dalam lingkungan sekolah, transparansi nilai sangat penting untuk membangun kepercayaan antara guru dan siswa. Ketika informasi nilai disampaikan secara terbuka dan jelas, siswa dapat memahami hasil yang diperoleh tanpa merasa bingung atau mempertanyakan proses penilaiannya. Selain itu, keterbukaan nilai juga dapat membantu siswa mengetahui bagian pembelajaran yang masih perlu ditingkatkan.

Penggunaan sistem informasi berbasis digital dapat menjadi salah satu cara untuk mendukung transparansi tersebut. Melalui sistem yang mudah diakses, informasi nilai dapat disampaikan secara lebih teratur dan dapat diperiksa kembali oleh siswa. Dengan demikian, proses penilaian diharapkan menjadi lebih terbuka, jelas, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Penerapan Teknologi Digital dalam Dunia Pendidikan

Perkembangan teknologi digital memberikan banyak kemudahan bagi sekolah dalam menjalankan kegiatan pendidikan. Teknologi tidak hanya digunakan sebagai media pembelajaran, tetapi juga dapat dimanfaatkan untuk mengelola berbagai kebutuhan administrasi sekolah. Salah satunya adalah penggunaan sistem digital dalam pengolahan dan penyampaian hasil penilaian siswa.

Pemanfaatan teknologi digital dapat membantu mengurangi pekerjaan administratif yang membutuhkan banyak waktu. Guru dapat lebih mudah mengelola data, sedangkan siswa dan pihak sekolah dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan dengan lebih cepat. Meskipun demikian, penerapan teknologi tetap memerlukan dukungan sarana dan prasarana yang memadai, jaringan internet yang stabil, serta pemahaman pengguna dalam mengoperasikan sistem.

Oleh karena itu, sekolah perlu memperhatikan kesiapan seluruh pihak sebelum menerapkan sistem informasi berbasis digital agar penggunaannya dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat secara maksimal.

Hubungan Sistem Informasi Penilaian Digital dengan Transparansi Nilai

Implementasi sistem informasi penilaian berbasis digital memiliki hubungan yang erat dengan upaya meningkatkan transparansi nilai di sekolah. Sistem digital memungkinkan proses pengelolaan dan penyampaian informasi nilai dilakukan secara lebih terstruktur. Siswa dapat mengetahui hasil penilaian mereka, sedangkan guru memiliki kemudahan dalam memperbarui dan mengelola data nilai.

Selain itu, sistem digital dapat membantu mengurangi kesalahpahaman yang mungkin terjadi akibat keterlambatan penyampaian informasi atau pencatatan nilai secara manual. Informasi yang tersimpan dalam sistem juga dapat menjadi bahan pemeriksaan apabila terdapat ketidaksesuaian nilai.

Dengan demikian, penerapan sistem informasi penilaian berbasis digital bukan hanya bertujuan untuk mempermudah pekerjaan guru, tetapi juga untuk menciptakan proses penilaian yang lebih terbuka, efektif, dan dapat dipercaya. Hal inilah yang menjadi dasar pentingnya implementasi sistem informasi penilaian digital di lingkungan SMK.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode ini dipilih karena penelitian berfokus pada proses penerapan sistem informasi penilaian berbasis digital serta manfaatnya dalam meningkatkan transparansi nilai siswa di lingkungan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh gambaran mengenai bagaimana sistem penilaian digital digunakan, bagaimana tanggapan guru dan siswa, serta kendala yang mungkin muncul selama penerapannya.

Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Subjek penelitian meliputi guru dan siswa yang terlibat dalam penggunaan sistem informasi penilaian berbasis digital. Guru dipilih sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam memasukkan dan mengelola data nilai, sedangkan siswa menjadi pihak yang menggunakan sistem untuk melihat dan mengetahui hasil penilaian yang diperoleh.

Creative Commons Attribution 4.0 International License

UDINUS
Jurnal pendidikan nusantara
E-ISSN 3165-3057
Volume 1, Nomor 1, September 2026
https://yslnusantara.com/index.php/Udinus

Pemilihan subjek tersebut bertujuan untuk mendapatkan informasi dari dua sudut pandang yang berbeda, sehingga penerapan sistem dapat diketahui secara lebih menyeluruh.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik berikut:

Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati proses pengelolaan dan penyampaian nilai siswa di sekolah. Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem penilaian digital digunakan serta melihat perbedaan proses penilaian sebelum dan sesudah menggunakan sistem tersebut.

Wawancara

Wawancara dilakukan kepada guru dan beberapa siswa untuk mengetahui pengalaman mereka dalam menggunakan sistem informasi penilaian berbasis digital. Pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan kemudahan penggunaan sistem, kecepatan memperoleh informasi nilai, keterbukaan hasil penilaian, serta kendala yang dialami selama penggunaan sistem.

Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data atau bukti pendukung yang berkaitan dengan penelitian, seperti tampilan sistem informasi penilaian, contoh laporan hasil belajar, dan dokumen lain yang relevan. Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi informasi yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif. Analisis dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu:

Reduksi Data

Pada tahap ini, peneliti memilih dan menyederhanakan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang tidak berkaitan langsung dengan tujuan penelitian tidak digunakan, sehingga informasi yang diperoleh lebih terarah.

Penyajian Data

Data yang telah dipilih kemudian disusun dalam bentuk uraian deskriptif agar lebih mudah dipahami. Penyajian data berfokus pada proses penerapan sistem, kemudahan akses informasi nilai, tingkat transparansi, serta kendala yang dihadapi oleh pengguna.

Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dilakukan dengan menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan ini digunakan untuk mengetahui bagaimana implementasi sistem informasi penilaian berbasis digital dapat mendukung transparansi nilai serta manfaat yang dirasakan oleh guru dan siswa.

Fokus Penelitian

Agar penelitian lebih terarah, terdapat beberapa hal yang menjadi fokus utama, yaitu:

Proses penerapan sistem informasi penilaian berbasis digital di lingkungan SMK.

Kemudahan guru dalam mengelola dan memperbarui data nilai siswa.

Kemudahan siswa dalam mengakses informasi hasil penilaian.

Tingkat keterbukaan informasi nilai antara guru dan siswa.

Kendala yang dihadapi selama penerapan sistem informasi penilaian berbasis digital.

Melalui metode penelitian tersebut, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai penerapan sistem informasi penilaian berbasis digital serta perannya dalam mendukung transparansi nilai di lingkungan SMK.

Creative Commons Attribution 4.0 International License

UDINUS
Jurnal pendidikan nusantara
E-ISSN 3165-3057
Volume 1, Nomor 1, September 2026
https://yslnusantara.com/index.php/Udinus

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian, implementasi sistem informasi penilaian berbasis digital merupakan salah satu upaya untuk mempermudah proses pengelolaan nilai siswa di lingkungan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Penggunaan sistem digital diharapkan dapat membantu guru dalam mengolah dan menyimpan data nilai, sekaligus memberikan kemudahan bagi siswa untuk mengetahui hasil belajar mereka.

Penerapan sistem informasi penilaian berbasis digital memiliki beberapa hasil yang menjadi perhatian dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

Kemudahan dalam Pengelolaan Nilai Siswa

Sistem informasi penilaian berbasis digital dapat membantu guru dalam mengelola nilai siswa dengan lebih praktis dan teratur. Guru dapat memasukkan nilai ke dalam sistem tanpa harus melakukan pencatatan secara manual pada banyak dokumen. Data yang telah dimasukkan juga dapat disimpan dan diperbarui apabila terdapat perubahan atau perbaikan nilai.

Dengan adanya sistem tersebut, proses pengelolaan nilai diharapkan menjadi lebih efisien. Guru juga dapat mengurangi risiko kesalahan dalam pencatatan maupun perhitungan nilai yang sering terjadi apabila seluruh proses dilakukan secara manual.

Kemudahan Akses Informasi bagi Siswa

Salah satu manfaat dari sistem penilaian digital adalah memberikan kemudahan kepada siswa dalam memperoleh informasi mengenai hasil belajar mereka. Siswa dapat melihat nilai yang diperoleh melalui sistem yang disediakan oleh sekolah sesuai dengan hak akses masing-masing.

Kemudahan ini membuat siswa tidak harus selalu menunggu pembagian hasil penilaian secara langsung. Selain itu, siswa dapat mengetahui hasil belajar mereka dengan lebih cepat sehingga dapat memahami perkembangan kemampuan selama mengikuti kegiatan pembelajaran.

Meningkatkan Transparansi Nilai

Penggunaan sistem informasi penilaian berbasis digital dapat mendukung keterbukaan informasi antara guru dan siswa. Melalui sistem tersebut, siswa memiliki kesempatan untuk mengetahui nilai yang diperoleh dari hasil penilaian pembelajaran.

Transparansi ini penting untuk menghindari kesalahpahaman terkait hasil penilaian. Apabila terdapat nilai yang dianggap kurang sesuai, siswa dapat melakukan konfirmasi kepada guru berdasarkan informasi yang tersedia. Dengan demikian, proses penilaian diharapkan menjadi lebih terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan.

Kendala dalam Penerapan Sistem Digital

Meskipun memiliki berbagai manfaat, penerapan sistem informasi penilaian berbasis digital juga dapat menghadapi beberapa kendala. Salah satunya adalah ketersediaan fasilitas teknologi, seperti komputer, smartphone, dan jaringan internet yang memadai.

Selain itu, tidak semua pengguna memiliki tingkat pemahaman teknologi yang sama. Beberapa guru maupun siswa mungkin masih membutuhkan waktu untuk menyesuaikan diri dengan sistem yang digunakan. Oleh karena itu, diperlukan pengenalan dan pelatihan agar sistem dapat dimanfaatkan dengan baik.

Pembahasan

Peran Sistem Informasi Digital dalam Pengelolaan Penilaian

Penerapan sistem informasi penilaian berbasis digital memberikan perubahan terhadap cara sekolah mengelola data hasil belajar siswa. Proses yang sebelumnya dapat dilakukan secara manual kini dapat dibantu dengan teknologi sehingga pengelolaan data menjadi lebih terstruktur.

Dalam lingkungan SMK, sistem ini cukup penting karena penilaian siswa mencakup berbagai aspek, seperti pengetahuan, keterampilan, dan hasil praktik sesuai dengan kompetensi keahlian masing-masing. Dengan sistem digital, guru dapat mengelola berbagai informasi tersebut secara lebih mudah dan terorganisasi.

Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam proses penilaian bukan hanya bertujuan mengikuti perkembangan zaman, tetapi juga membantu meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi pendidikan.

Creative Commons Attribution 4.0 International License

UDINUS
Jurnal pendidikan nusantara
E-ISSN 3165-3057
Volume 1, Nomor 1, September 2026
https://yslnusantara.com/index.php/Udinus

Hubungan Sistem Digital dengan Transparansi Nilai

Transparansi menjadi salah satu aspek penting dalam proses penilaian di sekolah. Siswa perlu mengetahui hasil penilaian yang diperoleh agar mereka dapat memahami kemampuan dan perkembangan belajarnya.

Melalui sistem informasi berbasis digital, penyampaian informasi nilai dapat dilakukan secara lebih terbuka dan teratur. Siswa dapat mengakses hasil penilaian sesuai dengan ketentuan sekolah, sedangkan guru dapat memberikan informasi nilai dengan lebih jelas.

Keterbukaan tersebut juga dapat membangun rasa percaya antara guru dan siswa. Ketika informasi nilai disampaikan secara jelas, siswa akan lebih mudah memahami hasil penilaian dan mengetahui bagian yang perlu diperbaiki. Dengan demikian, sistem digital dapat menjadi salah satu sarana untuk mendukung terciptanya proses penilaian yang lebih transparan.

Dampak Penggunaan Sistem terhadap Guru dan Siswa

Penggunaan sistem informasi penilaian berbasis digital memberikan manfaat bagi guru maupun siswa. Bagi guru, sistem ini dapat membantu mengurangi pekerjaan administratif, mempercepat pengolahan nilai, dan mempermudah penyimpanan data hasil belajar.

Sementara itu, bagi siswa, sistem ini memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi nilai tanpa harus menunggu penyampaian secara langsung. Siswa juga dapat menggunakan informasi tersebut sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan hasil belajar.

Dengan adanya kemudahan tersebut, hubungan antara guru dan siswa dalam proses penilaian diharapkan menjadi lebih baik karena informasi yang diberikan dapat diakses dengan lebih jelas.

Hambatan dan Upaya Mengatasi Permasalahan

Dalam penerapannya, keberhasilan sistem informasi penilaian berbasis digital tidak hanya bergantung pada teknologi yang digunakan, tetapi juga pada kesiapan pengguna dan fasilitas yang tersedia di sekolah.

Kendala seperti jaringan internet yang tidak stabil, keterbatasan perangkat, serta kurangnya pemahaman dalam menggunakan sistem perlu diperhatikan. Untuk mengatasi hal tersebut, sekolah dapat memberikan pelatihan kepada guru dan siswa, menyediakan fasilitas pendukung, serta melakukan pemeliharaan sistem secara berkala.

Selain itu, keamanan data juga perlu menjadi perhatian agar informasi nilai siswa tidak dapat diakses oleh pihak yang tidak memiliki wewenang. Pengaturan akun dan hak akses pengguna menjadi salah satu langkah penting dalam menjaga kerahasiaan data.

Implikasi Penelitian

Berdasarkan pembahasan tersebut, penerapan sistem informasi penilaian berbasis digital memiliki potensi untuk mendukung pengelolaan penilaian yang lebih efektif dan transparan di lingkungan SMK. Sistem ini dapat menjadi salah satu solusi untuk mengurangi ketergantungan terhadap proses pencatatan manual sekaligus memberikan kemudahan dalam penyampaian informasi hasil belajar.

Selain itu, penggunaan teknologi digital juga dapat mendorong sekolah untuk terus mengembangkan pelayanan pendidikan yang lebih modern dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Namun, penerapannya tetap perlu didukung oleh fasilitas yang memadai, kemampuan pengguna, serta pengelolaan keamanan data yang baik.

Dengan demikian, implementasi sistem informasi penilaian berbasis digital diharapkan tidak hanya memberikan kemudahan dalam pengolahan nilai, tetapi juga mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih terbuka, tertib, dan dapat dipercaya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai implementasi sistem informasi penilaian berbasis digital untuk meningkatkan transparansi nilai di SMK, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam proses penilaian memiliki peran penting dalam membantu pengelolaan hasil belajar siswa. Sistem informasi penilaian berbasis digital dapat menjadi alternatif untuk mempermudah guru dalam memasukkan, mengolah, menyimpan, dan memperbarui data nilai secara lebih terstruktur.

Creative Commons Attribution 4.0 International License

UDINUS
Jurnal pendidikan nusantara
E-ISSN 3165-3057
Volume 1, Nomor 1, September 2026
https://yslnusantara.com/index.php/Udinus

Selain membantu pekerjaan guru, sistem ini juga memberikan kemudahan bagi siswa dalam mengakses informasi mengenai hasil penilaian yang diperoleh. Dengan adanya akses informasi yang lebih mudah, siswa dapat mengetahui perkembangan hasil belajarnya serta memahami bagian pembelajaran yang masih perlu ditingkatkan.

Penerapan sistem informasi penilaian berbasis digital juga berpotensi meningkatkan transparansi antara guru dan siswa. Informasi nilai yang disampaikan secara lebih terbuka dapat mengurangi kesalahpahaman dalam proses penilaian serta membangun kepercayaan terhadap hasil belajar yang diberikan oleh guru.

Meskipun demikian, keberhasilan penerapan sistem ini tetap dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti ketersediaan fasilitas teknologi, kestabilan jaringan internet, kemampuan pengguna, dan keamanan data. Oleh karena itu, sekolah perlu memperhatikan berbagai aspek tersebut agar sistem dapat digunakan secara optimal.

Secara keseluruhan, implementasi sistem informasi penilaian berbasis digital merupakan salah satu langkah yang dapat mendukung perkembangan teknologi di lingkungan pendidikan, khususnya SMK. Sistem ini diharapkan mampu menciptakan proses pengelolaan nilai yang lebih praktis, efektif, transparan, dan sesuai dengan kebutuhan sekolah di era digital.

Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam penerapan sistem informasi penilaian berbasis digital di lingkungan SMK, yaitu:

Bagi Pihak Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung penerapan sistem informasi penilaian berbasis digital dengan menyediakan fasilitas yang memadai, seperti perangkat komputer, akses internet, serta sarana pendukung lainnya. Sekolah juga perlu melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan sistem berjalan dengan baik.

Bagi Guru

Guru diharapkan dapat memanfaatkan sistem informasi penilaian digital secara maksimal, terutama dalam proses pengolahan dan penyampaian nilai siswa. Selain itu, guru perlu memastikan bahwa data nilai yang dimasukkan sudah sesuai dan memberikan informasi yang jelas apabila terdapat siswa yang ingin melakukan konfirmasi terhadap hasil penilaiannya.

Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat menggunakan sistem informasi penilaian digital dengan baik dan bertanggung jawab. Informasi nilai yang diperoleh sebaiknya dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui perkembangan belajar serta meningkatkan kemampuan dan prestasi di sekolah.

Bagi Pengembang Sistem

Pengembang sistem diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas sistem, baik dari segi tampilan, kemudahan penggunaan, kecepatan akses, maupun keamanan data. Sistem juga sebaiknya dikembangkan agar dapat digunakan melalui berbagai perangkat sehingga lebih mudah dijangkau oleh guru dan siswa.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan melakukan pengujian secara langsung terhadap sistem informasi penilaian berbasis digital di sekolah. Penelitian berikutnya juga dapat menggunakan data kuantitatif untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna serta mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan sistem digital terhadap peningkatan transparansi nilai siswa.

Dengan adanya berbagai saran tersebut, diharapkan penerapan sistem informasi penilaian berbasis digital dapat terus dikembangkan dan memberikan manfaat nyata bagi dunia pendidikan, khususnya dalam menciptakan proses penilaian yang lebih terbuka, efektif, dan terpercaya.

Creative Commons Attribution 4.0 International License

UDINUS
Jurnal pendidikan nusantara
E-ISSN 3165-3057
Volume 1, Nomor 1, September 2026
https://yslnusantara.com/index.php/Udinus

PT SAINS DAN LITERASI NUSANTARA

DAFTAR PUSTAKA

[1] Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 21 Tahun 2022 tentang Standar Penilaian Pendidikan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.

[2] Babik, D., Gehringer, E., Kidd, J., Sunday, K., Tinapple, D., & Gilbert, S. (2024). A systematic review of educational online peer-review and assessment systems: Charting the landscape. Educational Technology Research and Development, 72, 1653–1689.

[3] Heil, J., & Ifenthaler, D. (2023). Online assessment in higher education: A systematic review. Online Learning, 27(1). https://doi.org/10.24059/olj.v27i1.3398

[4] Karunanayake, I. (2022). Making assessment feedback effective in higher education: A review of literature. Journal of Applied Learning & Teaching, 5(2), 175–180. https://doi.org/10.37074/jalt.2022.5.2.ss3

[5] Ada, M. B. (2023). Evaluation of a mobile web application for assessment feedback. Technology, Knowledge and Learning, 28, 23–46. https://doi.org/10.1007/s10758-021-09575-6

[6] Ifenthaler, D., & Schumacher, C. (2023). Investigating students' use of self-assessments in higher education using learning analytics. Journal of Computer Assisted Learning, 39(1), 255–268. https://doi.org/10.1111/jcal.12744

[7] Gao, X., Noroozi, O., Gulikers, J., Biemans, H. J. A., & Banihashem, S. K. (2024). A systematic review of the key components of online peer feedback practices in higher education. Educational Research Review, 42, 100588. https://doi.org/10.1016/j.edurev.2023.100588

[8] Banihashem, S. K., Noroozi, O., van Ginkel, S., Macfadyen, L. P., & Biemans, H. J. A. (2022). A systematic review of the role of learning analytics in enhancing feedback practices in higher education. Educational Research Review, 37, 100489. https://doi.org/10.1016/j.edurev.2022.100489

[9] Smith, M., & Lowe, C. (2021). DIY assessment feedback: Building engagement, trust and transparency in the feedback process. Journal of University Teaching and Learning Practice, 18(3). https://doi.org/10.53761/1.18.3.9

[10] Setiyadi, H., Isnaeni, W., & Ellianawati. (2021). ICT-based authentic assessment system development to measure students' responsibility, cognitive, and teamwork skill. Journal of Primary Education, 10(4), 497–512. https://doi.org/10.15294/jpe.v10i4.54382

[11] Ramadhani, I. A., Sahiruddin, Kasri, M. A., & Alhamid, S. (2025). Web-based student grade management information system. JTP: Jurnal Teknologi Pendidikan, 27(3). https://doi.org/10.21009/jtp.v27i3.60886

[12] Yunanto, A. A., Prasetyo, E. E., Mubarok, A. R., Kusumaningtyas, A., & Bitafsaji, A. M. (2021). Pengembangan sistem informasi manajemen untuk penilaian siswa SD Al Islah Surabaya. Jurnal Informatika Universitas Pamulang, 6(2). https://doi.org/10.32493/informatika.v6i2.9735

[13] Marín, V. I., Carpenter, J. P., & Tur, G. (2023). Social media and data privacy in education: An international comparative study of perceptions among pre-service teachers. Journal of Computers in Education, 10, 769–795. https://doi.org/10.1007/s40692-022-00243-x

[14] Mutimukwe, C., Viberg, O., Oberg, L.-M., & Cerratto-Pargman, T. (2022). Students' privacy concerns in learning analytics: Model development. British Journal of Educational Technology, 53, 932–951. https://doi.org/10.1111/bjet.13234

[15] Aikins, S., & Dadson, Y. A. (2023). Diverse students' perspectives on privacy and technology integration in higher education. British Journal of Educational Technology. https://doi.org/10.1111/bjet.13386

Creative Commons Attribution 4.0 International License
OPEN ACCESS